

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH

MITA SEPTILIANA (17862061A001154)

PROGRAM STUDI PENDDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

(STKIP PGRI) SUMENEP

TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS II PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MASA PANDEMI SD
INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM**

**OLEH
MITA SEPTILIANA
NPM:17862061A001154**

**Telah Disetujui untuk Dipublikasikan dan Diajukan Kepada Panitia
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Sumenep**

Sumenep, Februari 2021

Reviewer 1

Reviewer 2

Dr. Jamilah, M.Ag.

Ike Yuli Mestika Dewi, M.Pd.

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS II PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MASA PANDEMI SD
INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM**

*Analysis Of Learning Difficulties To Of Class II Students In Mathematics
Learning In The Pandemic Time At SD Integral Luqman Al Hakim*

Mita Septiliana, Jamilah, Ike Yuli Mestika Dewi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep

mitaseptiliana100998@gmail.com, jamilah@stkipgrisumenep.ac.id,

ikeyulimd@stkipgrisumenep.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas II dalam pembelajaran matematika selama proses pembelajaran daring, faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas II, serta memberikan alternatif solusinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SD Integral Luqman Al Hakim siswa yang mengalami beberapa kendala pada saat proses pembelajaran daring berlangsung, yaitu dikarenakan faktor internal dan eksternal. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika adanya kurang motivasi, minat, kemampuan intelektual, jaringan internet, kondisi lingkungan, pendampingan orang tua, media pembelajaran yang sulit dipahami orang tua dan pemberian penguatan terhadap konsep yang belum dipahami siswa. Sedangkan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring guru berkoordinasi dengan orang tua agar siswa ada pendampingan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami oleh siswa. Guru berusaha memberikan yang terbaik dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran daring berlangsung, juga membuat media pembelajaran yang unik dan mudah dipahami oleh siswa dan orang tua sehingga proses pembelajaran tersampaikan sebagai mana mestinya.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar Matematika, Daring, Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the difficulties experienced by class II students in learning mathematics during the online learning process, what factors cause difficulties in learning mathematics in class II students, and to provide alternative solutions. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation, then analyzed by data reduction steps, data presentation, and conclusions. The results of the research carried out in class II SD Integral Luqman Al Hakim were students who experienced several obstacles during the online learning process, namely due to internal and external factors. Students have difficulty in learning mathematics due to lack of motivation, interest, intellectual ability, internet network, environmental conditions, parental assistance, learning media that are difficult for parents to understand and providing reinforcement for concepts that students do not understand. While the solution to overcome difficulties in learning mathematics in the online learning process is the teacher coordinates with parents so that students have assistance during the learning process so that the material presented can be understood by students. Teachers try to give their best in delivering material during the online learning process, also create unique learning media that are easily understood by students and parents so that the learning process is conveyed as it should be.

Keywords: Difficulty in Learning Mathematics, Online, Factors Causing Learning Difficulty

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi

kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Pendidikan juga suatu pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui sesuatu hal yang belum dipelajarinya, serta menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang

terjadi pada lingkungan di kehidupan sehari-hari. Setiap manusia berhak mendapat pendidikan atas dirinya untuk keberlangsungan hidup dimasa mendatang.

Cockroft (dalam Abdurrahman, 2012: 78) “mengemukakan bahwa alasan pentingnya matematika diajarkan kepada peserta didik yaitu, matematika selalu digunakan di segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan sebuah keterampilan matematika yang sesuai, matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, untuk guna menyajikan suatu informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan ketelitian, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang”.

Menurut Mulyadi (2010: 24) “rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan salah satu patokan adanya gejala kesulitan belajar”.

“Burton (dalam Makmun, 2005:73) mengidentifikasi seseorang murid dapat diketahui mengalami kesulitan belajar, jika yang bersangkutan menunjukkan sebuah kegagalan tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya. Kegagalan belajar diidentifikasi oleh Burton yaitu 1) Murid dikatakan gagal apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan minimal dalam pelajaran tertentu seperti yang telah ditetapkan oleh guru. 2) Murid dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai

prestasi yang semestinya diartikan sebagai suatu kondisi berdasarkan ukuran tingkat dalam suatu proses belajar yang kemampuan, intelegansi, bakat ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar” (Mulyadi, 2010:6).

prestasi tersebut. 3) Murid “Akhir-akhir ini banyak yang dikatakan gagal apabila yang meperbincangkan wabah bersangkutan tidak dapat coronavirus. Coronavirus telah mewujudkan tugas-tugas membawa derita bagi jutaan orang perkembangan, termasuk di lebih dari 200 negara di penyesuaian sosial. Murid duniasehingga menyebabkan dikatakan gagal apabila yang banyak kematian orang dari bersangkutan tidak berhasil berbagai belahan negara di dunia mencapai tingkat penguasaan yang (Khan et al., 2020; Lin et al., 2020). diperlukan sebagai persyaratan bagi Dalam proses pembelajaran, pihak kelanjutan pada tingkat pelajaran sekolah, siswa, orang tua, dan tentu berikutnya. Jadi seorang murid saja guru harus mulai beraganti dikatakan mengalami kesulitan model pembelajaran ke sistem belajar matematika jika yang pembelajaran digital atau online, bersangkutan tidak berhasil atau di sebut dengan istilah model mencapai tingkat penguasaan pembelajaran learning (Aderholt, minimal yang ditetapkan oleh 2020; Karp & McGowan, 2020; guru”. “Kesulitan belajar dapat UNESCO, 2020a) atau dikenal

dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring di Indonesia”.

“Salah satu dampak virus corona terhadap aspek pendidikan di berbagai negara dunia antara lain kepada penutupan area akses sekolah, madrasah, perguruan tinggi, serta pondok pesantren.

Dengan adanya virus corona proses kegiatan pembelajaran semula dilaksanakan di sekolah sekarang pelaksanaannya diganti pembelajaran di rumah secara daring atau online. Sistem pembelajaran daring atau online dilakukan dengan cara menyesuaikan kebutuhan setiap sekolah yang sudah siap dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi komunikasi dan

informasi seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, WA group orang tua dan guru, telepon atau live chat dan lainnya”.

“Pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan kepada peserta didik pembelajaran online dengan memberikan tugas kepada peserta didik melalui pemantauan pendampingan oleh guru dan orang tua dengan cara whatsapp grup kelas sehingga anak betul-betul melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pendidik juga melaksanakan proses pembelajaran daring dengan berkomunikasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua (Jamilah, 2020: 2)”.

“Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh (daring) orang tua dituntut untuk membimbing anak dalam pembelajaran berbasis internet, yang menjadi kendala bagi orang tua yaitu keterbatasan pengetahuan akan teknologi, karena tidak semua orang tua dapat menggunakan teknologi (Sudirman 2015)”. “Peran orang tua sebagai guru di rumah juga harus terlibat dalam mendampingi dan membimbing anak belajar di rumah selama pandemi, dengan adanya bimbingan serta dukungan dari orang tua anak akan mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua, karena pada saat ini orang tua dituntut untuk lebih banyak meluangkan waktunya membimbing anak-anaknya. Yang

biasanya orang tua tidak begitu banyak waktu membimbing anaknya pada situasi seperti sekarang orang tua harus lebih ekstra dalam membimbing anak dalam pembelajaran jarak jauh dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya (Prasetyaningrum 2011)”. “Dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang dibangun oleh orang tua dan guru maka pembelajaran daring tidak akan sulit dilakukan, jika orang tua dan guru tidak menjalin komunikasi mengenai hal-hal yang dilakukan oleh anak didik maka pembelajaran daring akan terlihat sulit dilakukan dan anak akan merasa kesulitan dalam belajar sehingga tidak akan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Misbahudholam, 2022, 3)”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi SD Integral Luqman Al Hakim”**.

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain,

secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6)”.

“Peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan” (Creswell, 2012:20). Dalam penelitian ini menyelidiki siswa-siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran matematika dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru

kelas dan siswa kelas II SD Integral Luqman Al Hakim. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2011:199).

Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap narasumber. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan membuat beberapa pertanyaan kepada guru kelas II dan pada siswa kelas II.

Tahapan Penelitian dalam analisis data tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, Penarikan kesimpulan/ Verifikasi data. Reduksi data adalah analisis

data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017: 252).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 6 Oktober 2021 tentang pembelajaran daring di SD Integral Luqman Al Hakim bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media zoom, meet, whatsApp, google fom. Hal ini sesuai dengan aturan dari pemerintah surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat coronavirus diseas (covid 19) yang mana semua sekolah harus melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar di rumah masing-masing selama pandemi.

Menurut Baijuri, M.Pd ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring di SD Integral Luqman Al-Hakim antara lain: 1) Lemahnya jaringan internet, 2)

Media pembelajaran yang kurang dimengerti oleh orang tua, 3) Kurangnya pendampingan dari orang tua, 4) Kondisi lingkungan belajar, 5) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara dengan guru SD Integral Luqman Al Hakim Sumenep, proses pembelajaran daring antara lain menggunakan grup whatsApp wali murid, siswa dibantu oleh para orang tua dalam pembelajaran. Menurut guru matematika kelas II, sebelum memulai pembelajaran matematika berbasis daring guru mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru, soal-soal esai.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika pada masa pandemi, siswa mengalami banyak kendala saat proses pembelajaran daring, siswa mengalami kesulitan pada teknis sering mengalami susah sinyal sering keluar zoom sendiri, penyampaian materi yang sulit dipahami oleh siswa dan media yang sulit dipahami orang tua.

Kesulitan saat pembelajaran daring ada dua faktor yang dialami siswa pada pembelajaran matematika, diantaranya faktor internal yang meliputi minat siswa dalam belajar pada pembelajaran daring, kurangnya motivasi, sikap siswa yang masih suka bermain saat pembelajaran berlangsung, kemampuan dalam pemecahan masalah pada penjumlahan.

Adapun faktor eksternal kesulitan belajar yang dialami siswa pada masa pandemi diantaranya, kurang pendampingan dari orang tua yang mana para orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya, Lingkungan yang kurang mendukung juga mempengaruhi siswa kesulitan belajar, ketika siswa dirumahnya banyak teman atau adik-adiknya kadang susah untuk fokus saat pembelajaran berlangsung, mereka sibuk dengan sendirinya, selain itu selama mengikuti pembelajaran matematika berbasis daring.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:Araska.
- Jamilah. 2020. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. *Guru profesional di era new normal: Review peluang dan tantangan dalam pembelajaran daring*. ISSN: 2088-5350 (Print) / ISSN: 2528-5173 (Online). [The article is published with Open Access at: http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE](http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE). Diakses pada tanggal 10 Februari 2022
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Lexy, J Moelong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Misbahudholam, Muhammad AR, dkk. 2022. Analisis Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. Volume 6 Nomor 1. Jurnal Basicedu. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2022.